

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Museum merupakan tempat menyimpan peninggalan-peninggalan yang mempunyai nilai sejarah dan budaya. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 Tahun 2015 Pasal 1 menyebutkan, definisi museum sebagai lembaga yang berfungsi melindungi, mengembangkan, memanfaatkan koleksi dan mengkomunikasikannya kepada masyarakat. Tak hanya sebagai tempat untuk mengenal sejarah melalui koleksinya, museum juga merupakan institusi permanen yang ditujukan kepada masyarakat umum dan mempunyai fungsi mulai dari mengumpulkan, merawat, dan menyajikan serta melestarikan warisan budaya masyarakat pada masa lampau.

Sampai saat ini museum masih identik dengan tempat yang membosankan. Karena di dalam museum hanya terdapat benda-benda mati. Pandangan tersebut tentunya perlu untuk diubah. Keberadaan museum haruslah menjadi tempat yang menarik dan bisa menambah pengetahuan khususnya bagi pengunjung. Observasi peneliti menghasilkan beberapa catatan penting terkait masalah perkembangan museum, antara lain di beberapa museum di Kota Bandung kurang memiliki konsep yang menarik, Meskipun aktivitas wisata yang berkonsep edukatif sudah terlihat selama masa observasi di lapangan tetapi hal tersebut belum memperlihatkan keberhasilan museum meningkatkan jumlah kunjungannya.

Edu-tourism atau dapat dikatakan wisata edukasi merupakan suatu program yang ditujukan untuk peserta yang melakukan kegiatan wisata pada suatu tempat tertentu dalam suatu kelompok dengan tujuan utama mendapatkan pengalaman belajar secara langsung terkait dengan lokasi yang dikunjungi (Munir, 2010). Roger ((1998, dalam Ratih, (2013) menyebutkan tentang wisata edukasi merupakan suatu program dimana wisatawan berkunjung ke suatu lokasi dengan tujuan utama memperoleh pengalaman pembelajaran secara langsung di objek wisata tersebut.

Museum Pendidik Nasional berlokasi di dalam area kampus Universitas Pendidikan Indonesia. Museum ini diresmikan pada tanggal 5 Mei 2015 sebagai bentuk kontribusi Universitas Pendidikan Indonesia dalam melestarikan warisan sejarah terutama dalam bidang pendidikan yang tentunya menjadi sebuah daya tarik wisata sejarah dan pendidikan (Tsaniah et al., 2022). Museum Pendidikan Nasional diharapkan mampu menjadi pusat penelitian dan juga menjadi sumber belajar dan pembelajaran, serta dapat meningkatkan wawasan dan kompetensi para pendidik dan tenaga kependidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan, sekaligus menjadi tujuan wisata sejarah dan budaya di Jawa Barat dan Nasional. Selain itu Museum Pendidikan Nasional diharapkan juga menjadi wahana kegiatan yang menarik bagi pengunjung dan bukan hanya dengan kegiatan melihat-lihat koleksi saja namun dapat memberikan pengalaman tak terlupakan bagi pengunjung. Duke (2010) mengemukakan bahwa adanya dalam berkunjung ke museum bukanlah hanya pembelajaran, namun juga terkait dengan adanya pengalaman. Harrison dalam Gil dan Ritchie (2008) menyatakan bahwa masih terdapat sedikit museum yang mengedepankan pemahaman tentang bagaimana harapan pengunjung dari sebuah museum dan juga belum mengetahui hal apa yang dapat membuat pengunjung puas terhadap pengalaman yang didapatkan di museum. Hal ini tentunya mengakibatkan museum belum bisa memberikan kepuasan dan pengalaman yang berkesan. Akhirnya pengunjung belum bisa mengingat pengalaman yang dirasakannya dan akan melupakannya. Berikut adalah data kunjungan Museum Pendidikan Nasional mulai dari Tahun 2016 sampai dengan Tahun 2022.

Tabel 1. 1 Data Kunjungan Museum Pendidikan Nasional Tahun 2016-2022

KATEGORI PENGUNJUNG	TAHUN						
	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
Masyarakat Umum	2767	1784	1590	1344	559	9	182
Instansi Pemerintah	4	380	428	116	1	22	0
Instansi Swasta	0	0	0	0	0	0	0
Wisatawan Asing	91	147	77	42	21	0	0
Mahasiswa	9123	8613	7531	8296	1505	713	4679
SMU/SMK	6195	10386	9692	13507	4829	572	6404
SMP	5912	7310	10823	17621	3655	941	7812

Ridho Kurniawan, 2023

Evaluasi Program Paket Wisata Edukasi Museum Pendidikan Nasional Menggunakan Model CIPP(Context, Input, Process, Product)

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

SD	4167	4152	4942	7118	1159	0	2720
TK	412	582	286	286	1	0	58
TOTAL	28671	33354	35369	48330	11730	2257	21864

Sumber : Museum Pendidikan Nasional, 2023

Berdasarkan data kunjungan Museum Pendidikan Nasional di atas didapati adanya penurunan jumlah kunjungan yang signifikan di tahun 2020. Hal ini merupakan dampak yang ditimbulkan dari Pandemi Covid-19 yang telah banyak berpengaruh di tahun tersebut sampai dengan 2022. Namun di tahun 2022 telah terlihat adanya kenaikan kembali jumlah kunjungan namun belum sebanyak jumlah kunjungan di tahun 2019. Melalui tahun-tahun berjalan sesudah masa covid-19, Museum Pendidikan Nasional terus berbenah dan memunculkan berbagai program untuk menunjang kenaikan jumlah kunjungan. Perlu adanya kajian yang lanjut terhadap Museum Pendidikan Nasional karena berdasarkan hal itu dapat diketahui bahwa adanya fenomena berkurangnya kunjungan. .

Hasil wawancara peneliti dengan pihak Publikasi Museum Pendidikan Nasional, mengkonfirmasi misi Museum Pendidikan Nasional, dimana salah satunya menyebutkan bahwa Museum Pendidikan Nasional mengembangkan museum sebagai pusat informasi yang edukatif, kultural, dan rekreatif. Didapatkan juga oleh peneliti bahwa tindakan Museum Pendidikan Nasional dalam mengimplementasikan misi ini adalah melalui salah satu program yang sudah berjalan saat ini yaitu Program Paket Wisata Edukasi. Program Paket Wisata Edukasi ini merupakan tindakan Museum Pendidikan Nasional dalam mengemas edukasi yang ada di museum menjadi kegiatan yang inovatif, atraktif, dan rekreatif.

Temuan pada penelitian sebelumnya, tentang Pengembangan Model Wisata Edukasi Di Museum Pendidikan Nasional (Juwita et al., 2020) menyebutkan bahwa Program Paket Wisata edukasi yang diterapkan Museum Pendidikan Nasional, belum terlihat efek yang signifikan dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Oleh karena itu perlu adanya evaluasi pada program wisata edukasi di Museum Pendidikan Nasional. Mengutip Mc David and Hawton (2006) tentang penelitian evaluasi.

“Program evaluation way of creating information that is intended to reduce uncertainties for stakeholder who are involved in making decisions about program or policies”

Evaluasi program adalah cara untuk bisa mendapatkan informasi dengan tujuan untuk mengurangi ketidakpastian pemangku kepentingan sebagai orang yang terlibat dalam membuat keputusan terkait dengan program dan kebijakan. Evaluasi yang dilakukan bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi suatu program berdasarkan pada standar rencana dan tujuan program (Sugiyono, 2018). Stufflebeam (1985) dalam melakukan penelitian evaluasi, menggunakan lingkup evaluasi program yang meliputi empat tingkatan yaitu; *Context, Input, Process*, dan *Product(CIPP)*. Model ini digunakan untuk mengevaluasi program dan mengembangkan keputusan selanjutnya, juga akan membahas hasil yang telah tercapai dan apa yang harus dilakukan setelah program berjalan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis “Worth” kelayakan dan “Merit” kebermanfaatan dari Program Paket Wisata Edukasi dalam mencapai tujuan untuk menjadikan Museum Pendidikan Nasional sebagai pusat informasi yang edukatif, kultural dan rekreatif. Penelitian ini juga sebagai pertimbangan untuk pembuatan keputusan lebih lanjut mengenai program yang telah diadakan dan peningkatan di masa yang akan datang.

1.2. Rumusan Masalah Penelitian

Adapun rumusan masalah yang diarahkan oleh penulis agar lebih tepat dan akurat, berikut rumusan masalah yang menjadi latar belakang penulis :

1. Bagaimana evaluasi *Context* Program Paket Wisata Edukasi Museum Pendidikan Nasional ?
2. Bagaimana evaluasi *Input* Program Paket Wisata Edukasi Museum Pendidikan Nasional ?
3. Bagaimana evaluasi *Process* Program Paket Wisata Edukasi Museum Pendidikan Nasional ?
4. Bagaimana evaluasi *Product* Program Paket Wisata Edukasi Museum Pendidikan Nasional ?

Ridho Kurniawan, 2023

Evaluasi Program Paket Wisata Edukasi Museum Pendidikan Nasional Menggunakan Model CIPP(Context, Input, Process, Product)

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui hasil evaluasi konteks Program Paket Wisata Edukasi Museum Pendidikan Nasional.
2. Untuk mengetahui hasil evaluasi input Program Paket Wisata Edukasi Museum Pendidikan Nasional.
3. Untuk mengetahui hasil evaluasi proses Program Paket Wisata Edukasi Museum Pendidikan Nasional.
4. Untuk Mengetahui hasil evaluasi produk Program Paket Wisata Edukasi Museum Pendidikan Nasional.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang ingin disampaikan oleh penulis yaitu sebagai berikut :

1. Bagi penulis, penelitian yang akan dilakukan dapat menambah pengetahuan dari hasil evaluasi program yang dilakukan pada saat penelitian.
2. Bagi pengelola, penelitian tentang museum ini bisa menjadi masukan atau bahan pertimbangan agar menjadikan museum lebih baik lagi.
3. Bagi akademisi, penelitian ini dapat menjadi referensi untuk menyusun penelitian dan bisa dijadikan sumber rujukan penelitian selanjutnya yang sama dengan tema yang lebih baik.

1.5. Struktur Organisasi Skripsi

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membuka dan menjadi latar belakang dari penelitian yang dilakukan, membahas rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta struktur organisasi skripsi.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Bab ini membahas hal-hal yang terkait dengan kajian pustaka dan dasar-dasar kajian penelitian yang akan diteliti.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas tentang bagaimana jenis dan bentuk penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data/informasi penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV : TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan pembahasan yang berisi tentang hasil penelitian dengan menggunakan metode kuantitatif.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi simpulan dan saran pengembangan program sebagai bentuk penyajian dan penafsiran serta pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis yang ditemukan didalam penilitan dan mengajukan bagian-bagian penting yang mana bisa dimanfaatkan dari hasil penelitian.

